

Abstract

Background: The Kashmir conflict is actually begun after the British Colony ended up in 1947. They decided India and Pakistan to be an independence states based on The Principle of Partition which clearly stated that the region which was basically inhabited by predominantly Hindu joining India. While the region which was inhabited by predominantly Muslim joined Pakistan. However, the principle of Partition could not work well when Kashmir had different desires between the people and ruler. Therefore, it makes Kashmir difficult to choose their destiny whether join India and Pakistan in the future and makes India and Pakistan fight in getting Kashmir because they consider that Kashmir is beneficial place for them. This condition makes the bilateral relation of the two countries become worse and makes the international societies worried.

Goals: The goals of this undergraduate thesis are to examine the history of politics, religion, territory, interests and relations between India and Pakistan. The others are to know the roads of Kashmir conflict and discover the efforts which have been undertaken by both parties and international parties such as United Nations and SAARC in resolving this conflict starting from 1947 until 2014. Therefore, the writer believes that this topic is important to discover the reasons causing the conflict difficult to be resolved.

Methodology: The ways in collecting data and sources for completing this thesis is based on library research in which the data and resources were collected from books, journals, e-books, sample thesis, internet sources, and others referring to Kashmir conflict studies.

Result: Based on the research, Kashmir conflict is not successful in fulfilling the requirement of this termination stage on Conflict Resolution Theory because both countries which are involved in Kashmir conflict has not directly take a decision to stop the conflict. They preferred to choose their own power to gain control in Kashmir. In other hand, India and Pakistan also do not fully support the decision which was made by the third parties (UNCIP and SAARC) to resolve the conflict and makes the position of Kashmir become unclear whether it would become a part of India or Pakistan until 2014.

Keywords : Border Dispute, Kashmir, India, Pakistan
References : 4 Books, 3 E-books, 5 Journals, 3 Reports, 10 Websites
Page : 66 Pages

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Konflik Kashmir berlangsung sesudah masa penjajahan Inggris berakhir di India pada tahun 1947. Mereka memutuskan India dan Pakistan menjadi Negara merdeka berdasarkan kepada Principle of Partition yang berisikan bahwa wilayah yang dihuni oleh mayoritas Hindu harus bergabung dengan India dan wilayah yang di huni oleh mayoritas Muslim harus bergabung dengan Pakistan. Tetapi Principle of Partition tidak bisa berjalan dengan baik ketika Kashmir sebagai wilayah yang mempunyai perbedaan keinginan antara pemimpin dan rakyatnya. Oleh karena itu, masalah tersebut membuat Kashmir kesulitan untuk memutuskan takdir mereka untuk bergabung bersama India atau Pakistan. Hal itu membuat India dan Pakistan berseteru dalam memperebutkan Kashmir. Kondisi seperti ini membuat hubungan bilateral kedua Negara tersebut menjadi kacau dan membuat masyarakat internasional cemas.

Tujuan: Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui sejarah politik, agama, wilayah, kepentingan, dan relasi antara India dan Pakistan. Disisi lain adalah untuk mengetahui jalannya cerita Konflik Kashmir dan untuk mengetahui usaha apa saja yang sudah di lakukan oleh kedua belah pihak Negara dan organisasi internasional seperti PBB dan SAARC dalam menyelesaikan konflik ini di mulai pada tahun 1947 – 2014. Oleh karena itu, penulis percaya bahwa topik ini sangat penting untuk di bahas dan di kaji terutama dalam hal apa penyebabnya yang membuat konflik Kashmir sulit untuk diselesaikan.

Metodologi: Metodologi yang digunakan dalam mengumpulkan data dan sumber untuk menyelesaikan skripsi ini adalah menggunakan metodologi kepustakaan. Ini artinya bahwa semua data dan sumber materi berasal dari buku, buku elektronik, jurnal, contoh skripsi, website, dan lain sebagainya yang khusus membahas mengenai pengkajian Konflik Kashmir.

Hasil: Berdasarkan dari hasil penelitian, Konflik Kashmir susah untuk di selesaikan karena Konflik Kashmir gagal dalam memenuhi syarat yang ada di fase termination dalam Teori Resolusi Konflik, karena kedua Negara yang terlibat di Kashmir secara langsung tidak menginginkan untuk memberhentikan konflik. Dan mereka lebih memilih untuk menggunakan jalan mereka sendiri untuk mengontrol Kashmir. Disisi lain, India dan Pakistan juga tidak benar – benar mendukung keputusan yang sudah di buat oleh pihak ketiga seperti PBB dan SAARC dalam menyelesaikan masalah dan ini membuat posisi Kashmir semakin tidak jelas dalam menentukan pilihan sampai tahun 2014.

Kata Kunci : Sengketa Wilayah, Kashmir, India, Pakistan

Kepustakaan : 4 Buku, 3 E-books, 5 Jurnal, 3 Laporan/Reports, 6 Websites

Jumlah Halaman : 66 Halaman